

### Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat tentang Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Pengendalian Corona Virus Disease 2019

Vania Sartika Putri Lahinda<sup>1</sup>, Oksfriani Jufri Sumampouw<sup>2\*</sup>, Novie Homenta  
Rampengan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Sam  
Ratulangi

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

\*E-mail: oksfriani.sumampouw@unsrat.ac.id

#### Abstrak

**Latar belakang:** Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menjadi pandemi di seluruh dunia. Covid-19 masih menjadi masalah kesehatan masyarakat khususnya di Indonesia. Salah satu masalah yang dihadapi dalam mengendalikan Covid-19 yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang kebijakan pemerintah dalam upaya mengendalikan Covid-19 di kota Manado. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di kota Manado pada September 2020 – Februari 2021. Responden dalam penelitian ini yaitu warga kota Manado yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan 385 responden. Variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Informan diperoleh menggunakan kuesioner online menggunakan aplikasi google form. Data dianalisis secara univariat. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan responden paling banyak berumur 17-25 tahun (69,1%), perempuan (66,2%), berpendidikan perguruan tinggi (74,8%) dan bekerja sebagai pelajar/ mahasiswa (36,9%). Selanjutnya, sebagian besar responden masuk pada kategori sangat baik untuk pengetahuan (88,3%), sikap (67,0%) dan tindakan (54,8%). **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini yaitu masyarakat kota Manado memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang sangat baik tentang kebijakan pengendalian Covid-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sosialisasi informasi yang terus menerus tentang upaya pengendalian dan pencegahan Covid-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Sikap; Tindakan; Corona Virus Disease 2019

#### Abstract

**Background:** Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has become a worldwide pandemic. Covid-19 is still a public health problem, especially in Indonesia. One of the problems to faced in controlling Covid-19 is community knowledge, attitudes and action. The purpose of this study is to description knowledge, attitudes and action on public actions regarding government policies in an effort to control Covid-19 in the city of Manado. **Method:** This is an observational study with a cross-sectional approach. The research was carried out in the Manado city in September 2020 - February 2021. The respondents in this study were residents of the Manado city who met the inclusion criteria. This study used 385 respondents. The research variables are knowledge, attitudes and actions. Informants were obtained using an online questionnaire using the google form application. Data analyzed univariately. **Results:** The results showed that the most respondents are 17-25 years old (69.1%), female (66.2%), have college education (74.8%) and

work as students (36.9%). Furthermore, most of the respondents fall into the very good category for knowledge (88.3%), attitude (67.0%) and action (54.8%). **Conclusion:** That can be conclude the people of the city of Manado have excellent knowledge, attitudes and actions about control policies of Covid-19. Therefore, it is necessary to continuously disseminate information about efforts to control and prevent Covid-19.

**Keywords:** Knowledge; Attitude; Action; Corona Virus Disease 2019

---

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia (KKMMD) sejak 30 Januari 2020. Kasus di Indonesia pertama kali muncul pada tanggal 02 Maret 2020 dan Sulawesi Utara pada tanggal 14 Maret 2020 dimana pasien merupakan pelaku perjalanan dari luar negeri. Kasus pertama ini dirawat di RSUP Prof. Dr. RD. Kandou Manado dan dinyatakan sembuh pada tanggal 26 Maret 2020 (Kemendagri RI, 2020; Nuraini, 2020; Clavel, 2020).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan per 18 Juli 2021 secara global kasus Covid-19 yang terkonfirmasi positif sebanyak 190.597.409 kasus, termasuk 4.093.145 kematian (WHO, 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) melaporkan bahwa kasus Covid-10 di Indonesia sebanyak 2.911.733 kasus konfirmasi positif dengan penambahan harian sebanyak 34.257 kasus, 74.920 kasus meninggal (2,6%), 2.293.875 kasus sembuh (78,8%) dan 542.938 kasus aktif (18,6%) (Kemenkes RI, 2021). Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara (Pemprov Sulut) menyatakan bahwa sebanyak 19.735 kasus terkonfirmasi positif, 2.984 pasien yang masih dirawat, 16.145 yang telah sembuh dan 606 kasus meninggal (Pe. Sementara itu total kasus positif di Kota Manado 5.278 kasus, 1.536 pasien yang dirawat, 3.553 pasien yang sembuh dan 189 kasus meninggal. Data dari Pemerintah Kota Manado (Pemkot Manado) menunjukkan bahwa kasus tertinggi ditemukan di kota Manado sebanyak 6.757 kasus dimana 5.378 penderita telah sembuh, 1.167 penderita masih dirawat dan 212 kasus kematian (Pemprov Sulut, 2021).

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah dan mengendalikan penularan Covid-19 dengan 5M yaitu mencuci tangan dengan sabun/ hand sanitizer, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. (Kemenkes RI, 2020). Namun hal ini belum bisa terlaksana dengan baik oleh masyarakat. Beberapa kasus yang menunjukkan ketidaktaatan melaksanakan protokol kesehatan ini seperti kerumunan massa dalam kegiatan pernikahan, perbelanjaan, peribadatan dan lainnya, kasus pengambilan paksa jenazah yang terkonfirmasi Covid-19 dan kasus lainnya (Hakim, 2021; Ikanubun, 2020). Hal ini diperparah dengan adanya informasi/ berita tidak benar (hoaks) di media sosial seperti ada pasien Covid-19 yang meninggal dan organ dalamnya diambil pihak rumah sakit dan lainnya (Satgas Covid-19, 2020).

Data dan fakta di atas menunjukkan masih rendahnya perilaku yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam melaksanakan kebijakan pemerintah dalam upaya pengendalian Covid-19. Penelitian yang dilakukan Utami *et al* (2020) yang dilakukan pada 1021 responden menunjukkan bahwa sebanyak 70,7% bersikap baik sedangkan 29,3% bersikap kurang baik. Penelitian dari Sagala *et al* (2020) menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19 masih rendah. Tindakan menjaga jarak (*social distancing*) yang masih terlihat rendah. Masih banyak masyarakat beraktivitas keluar rumah hanya untuk rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak. Penelitian dari Hapsari & Santoso (2012) menunjukkan bahwa sekalipun sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat positif tetapi pengetahuan mengenai penyebab penyakit, gejala yang ditimbulkan, proses penularan dan pencegahan serta perilaku masyarakat yang tidak baik

akan tetap berisiko dalam penularan penyakit. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan dalam upaya pengendalian Covid-19 di Kota Manado.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di kota Manado pada September 2020 – Februari 2021. Jumlah sampel minimal dihitung menggunakan rumus Lameshow dan diperoleh sebanyak 385 responden. Metode pengambilan sampel yaitu purposif dengan memperhatikan kriteria inklusi yaitu memiliki kartu tanda penduduk (KTP) kota Manado, dapat menggunakan *smartphone*, sudah bekerja, berumur 17 tahun ke atas dan bersedia menjadi responden. Variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan, sikap dan tindakan dalam upaya menerapkan kebijakan pemerintah untuk mengendalikan Covid-19 di kota Manado. Informasi diperoleh menggunakan kuesioner *online* menggunakan aplikasi *google form*. Kuesioner ini telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis secara univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik individu**

Karakteristik individu	Kategori	n	%
Kelompok umur (tahun)	17-25	266	69.1
	26-35	80	20.8
	36-45	18	4.7
	46-55	15	3.9
	56-65	6	1.6
	Total		385
Jenis kelamin	Laki-Laki	130	33.8
	Perempuan	255	66.2
	Total	385	100
Tingkat pendidikan	SD	3	0.8
	SMP	7	1.8
	SMA/SMK	87	22.6
	Perguruan Tinggi	288	74.8
	Total	385	100
Jenis Pekerjaan	Aparatur Sipil Negara	60	15.6
	Pekerja di sektor swasta	68	17.7
	Wiraswasta	47	12.2
	Pelajar/ mahasiswa	142	36.9
	Petani	4	1.0
	Nelayan	4	1.0
	Tidak Bekerja	47	12.2
	Lain-Lain	13	3.4
	Total	385	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa responden paling banyak berumur 17-25 tahun (69,1%), perempuan (66,2%), berpendidikan perguruan tinggi (74,8%) dan bekerja sebagai pelajar/ mahasiswa (36,9%). Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Suhartiningsih (2021) tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam usaha pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kecamatan Gunung Putri. Responden penelitian ini paling banyak berada pada rentang usia 17-25 tahun, berpendidikan terakhir SMA dan responden yang paling banyak adalah perempuan dibandingkan laki-laki.

Penelitian dari Patimah, dkk (2020) menunjukkan responden paling banyak berada pada usia 18-29 tahun, dengan pendidikan terakhir yaitu D3/S1 dan berjenis kelamin

perempuan. Menurut Notoadmojo (2012), pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi promosi kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan, dengan kata lain semakin tinggi Pendidikan seseorang maka diharapkan semakin baik pula derajat kesehatannya.

Penelitian dari Kumbadewi (2016) tentang pengaruh umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia yang semakin dewasa dapat meningkatkan produktivitas. Hal ini disebabkan karena berada pada usia produktif maka produktifitas kerjanya optimal namun dengan usia yang semakin tua maka dapat menurunkan produktifitas kerja.

Penelitian dari Syadidurrahmah *et al* (2020) tentang perilaku *physical distancing* mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin memiliki keterkaitan dengan *physical distancing*. Sebanyak 63,1% perempuan menerapkan perilaku *physical distancing* dengan baik dan 3,4 kali lebih baik dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena perempuan pada umumnya menekankan pengertian sehat terkait dengan relaksasi, istirahat, perasaan sehat dan nutrisi sedangkan laki-laki hanya menekankan pengertian sehat pada saat keadaan tidak sakit.

Penelitian dari Yunus (2020) tentang sumber informasi berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 menunjukkan bahwa, sumber informasi berhubungan signifikan dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 ( $p\text{-value}=0,000$ ;  $p<0,05$ ). Penelitian yang dilakukan Farhana (2020) tentang pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19 menyatakan bahwa, sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang Covid-19 dari media sosial. Penelitian dari Wijayanti (2015) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap tenaga kesehatan (55,8%) lebih tinggi daripada tenaga non-kesehatan (44,2%). Selanjutnya dapat dilihat distribusi pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi pengetahuan, sikap dan tindakan**

Variabel	Kategori	n	%
Pengetahuan	Kurang Baik	12	3,1
	Baik	33	8,6
	Sangat Baik	340	88,3
	Total	385	100,0
Sikap	Kurang Baik	3	0,8
	Baik	124	32,2
	Sangat Baik	258	67,0
	Total	385	100,0
Tindakan	Kurang Baik	3	0,8
	Baik	171	44,4
	Sangat Baik	211	54,8
	Total	385	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk pada kategori sangat baik untuk pengetahuan. Penelitian dari Patimah *et al* (2020) menunjukkan sebanyak 113 responden (77%) berpengetahuan baik sedangkan 32 responden (33%) berpengetahuan kurang baik. Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan, sebanyak 43 responden (69,5%) responden memiliki pengetahuan baik, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 19 responden (30,65%) responden. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartiningsih (2020) menunjukkan pengetahuan responden yang tergolong tinggi sebanyak 47 (49,5%) responden sedangkan responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 48 (50,5%) responden.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk pada kategori sangat baik untuk sikap (67,0%). Penelitian dari Afrianti (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 124 (76,1%) responden yang bersikap positif dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19, sedangkan 39 (23,9%) responden yang masih bersikap negatif. Penelitian dari Suhartiningsih (2020) menunjukkan sebanyak 71 (74,7%) responden memiliki sikap yang baik dalam mendukung penggunaan masker, sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 24 (25,3%) responden. Azrimaidaliza, dkk (2021) menemukan bahwa sebanyak 111 (93,2%) responden yang bersikap baik dalam meningkatkan imunitas tubuh untuk menghadapi pandemi Covid-19, sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 8 (6,8%) responden.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk pada kategori tindakan yang sangat baik (54,8%). Penelitian Syadidurrahmah *et al* (2020) tentang perilaku *physical distancing* mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa sebanyak 233 (55,9%) responden yang telah menerapkan aturan *physical distancing* dengan baik. Afrianti (2021) menunjukkan bahwa 146 (89,6%) responden yang patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19. Patimah *et al* (2020) menunjukkan bahwa 56 responden (39%) yang berperilaku baik dalam mencegah penularan Covid-19.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat sudah baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan melalui pemberian informasi melalui media sosial, media online, media elektronika dan cetak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianti N. 2021. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19*. Kendal: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal. Vol. 11 Nomor 1, Hal 113-124, Januari 2021.
- Azrimaidaliza, Khairany Y, Putri R. 2021. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Keluarga dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi Covid-19*. Padang: Universitas Andalas. Vol. 20 Nomor 1, Tahun 2021.
- Clavel L. 2020. *Berikut Data dan Fakta Pasien Positif Covid-19 di Sulut*. Manado <https://manadopost.jawapos.com/berita-utama/09/04/2020/berikut-data-dan-fakta-pasien-positif-covid-19-di-sulut/> , diakses tanggal 18 Juli 2020).
- Farhana K M, Mannan K A. 2020. *Knowledge and Perception Towards Novel Coronavirus (Covid-19) in Bangladesh*. Bangladesh: Department of Sociology & Antropology Shanro- Mariam University of Creative Technology, Faculty Business Studies Green University of Bangladesh. Vol. 6 Nomor 2, Tahun 2020.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. *Hoax Buster*. (<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-di-balik-covid-19corona-ternyata-isi-nya-sudah-habis> ).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. *Peta Sebaran*. (<https://covid19.go.id/peta-sebaran> , diakses tanggal 06 Juni 2020).
- Hakim R N. 2021 *Kasus-kasus yang Menyeret Rizieq Shihab ke Pengadilan dari Era Megawati, SBY hingga Jokowi* (online) diakses dari <https://nasional.kompas.com> pada tanggal 21 April 2021
- Hapsari, N., & Santoso, S. (2012). Peran Kepala Desa Dan Petugas Kesehatan Terhadap Eliminasi Filariasis Limfatik Di Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 6(3).
- Ikanubun Y. 2020. *Jenazah yang Diambil Paksa Keluarganya dari RS di Manado Ternyata Positif Covid-19*. Manado: Liputan6

- (<https://www.liputan6.com/regional/read/4272635/jenazah-yang-diambil-paksa-keluarganya-dari-rs-di-manado-ternyata-positif-covid-19> , diakses tanggal 09 Juli 2020).
- Kemendagri, 2020; Nuraini, 2020; Clavel, 2020
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Covid-19 (online) diakses dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19> pada 19 Juli 2021
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Infeksi Emerging Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging.*(<https://covid19.kemkes.go.id>) diakses tanggal 06 Juni 2020).
- Kumbadewi L S, Suwenda I W, Susila G P A J. 2016. *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4 Tahun 2016.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini R. 2020. *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik.* Jakarta: INDONESIA.GO.ID (<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik> , diakses tanggal 18 Juli 2020).
- Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar V Y. 2018. *Promosi Kesehatan.* Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).
- Patimah I, WSY, Alfiansyah R, Tambah H, Ratnasari D, Nugraha A. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penularan Covid-19 pada Masyarakat. Garut.* STIKes Karsa Husada Garut. Vol. 12 Nomor 1, Tahun 2021.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2021. Angka kejadian di Sulawesi Utara (online) diakses dari <https://corona.sulutprov.go.id/> pada 19 Juli 2021
- Sagala S. H, Maifita Y, Armaita A. 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap COVID-19: A Literature Review.* Pariaman: STIKes Piala Sakti Pariaman.
- Sari R K. 2021. *Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur).* Pekanbaru: Yayasan Akrab Pekanbaru Jurnal Akrab Juara: Vol 6 No 1 Edisi Februari 2021 (84-94).
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2020. (Salah) Video “di Balik covid-19/corona ternyata Isinya Sudah Habis” (online) diakses dari <https://covid19.go.id/p/hoax-buster> pada tanggal 9 Juli 2020
- Suhartiningsih SE, Nograhowati N, Chairani A. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pengguna Masker dalam Usaha Penegaha Covid-19 pada Masyarakat Kecamatan Gunung Putri.* Jakarta: FK UPN “Veteran” Jakarta. Vol 5, Nomor 1, April 2021.
- Sumampouw O J, 2020. Pelaksanaan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 Oleh Masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health.* Vol 1 No 1, Maret 2020.
- Sumampouw O. J dan Andarini S. 2016. *Metode Penelitian dalam Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta: Deepublish.
- Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., Islamiyah, S. Z., Fitriani, T. A., & Nisa, H. (2020). Perilaku physical distancing mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi covid-19. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 29-37.

- Utami R. A, Mose R. E, Martini. 2020. *Pengetahuan , Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
- World Health Organization. 2021. Coronavirus Dashboard (online) diakses dari <https://covid19.who.int/> pada 19 Juli 2021
- Yunus M. 2021. *Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19*. Kendal: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal. Vol. 13 Nomor 2, Tahun 2021.